EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SELAMA MASA PANDEMI SMK NEGERI 7 PANGKEP

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh :

FIRDAYANTI NUR RAMADHANI
918862010003

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SELAMA MASA PANDEMI SMK NEGERI 7 PANGKEP

Atas Nama Saudara :

Nama	: Firdayanti Nur Ramadhani
NIM	918862010003
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, Agustus 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
SALMIATI, S.Pd., M.Pd	NURHIDAYATULLAH, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	SALMIATI, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 15 Oktober 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : **Salmiati, S.Pd.,M.Pd.** (.....)

Sekertaris : **Nurhidayatullah D, S.Pd.,M.Pd.** (.....)

Penguji : 1. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. Hasbahuddin, S.Pd, M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Salmiati, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. Nurhidayatullah D, S.Pd.,M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Firdayanti Nur Ramadhani
NIM	918862010003
Tempat Tanggal Lahir	: Pangkep, 02 Desember 2000
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya merupakan hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 15 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan



FIRDAYANTI NUR RAMADHANI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Memulai Dengan Penuh Keyakinan

Menjalankan Dengan Penuh Keikhlasan

Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan

"Iman Syafi'i Berkata"

Ilmu pengetahuan itu buruan dan tulisan adalah talinya, maka berkaryalah selagi masih Mampu.

Kupersembahkan……

"Karya sederhana ini untuk Ayahandaku & Ibundaku sebagai tanda baktiku kepadanya yang selalu mendukungku untuk bisa sampai di perguruan tinggi, serta saudara, sahabat-sahabatku yang senantiasa menyayangiku, berdoa dengan tulus dan ikhlas, selalu memberikan yang terbaik serta selalu mengharapkan kesuksesanku

Doa…, Pengorbanan…, Nasehat…, serta Kasih Sayang yang tulus menunjang kesuksesanku dalam menggapai cita-citaku"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

ABSTRAK

Firdayanti Nur Ramadhani, 2022, Efektivitas teknik *self management* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa selama masa pandemi SMK Negeri 7 Pangkep.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:1)Bagaimana gambaran pelaksanaan teknik *self management* SMKN 7 Pangkep? 2) Bagaimana gambaran tingkat kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *self management* SMKN 7 Pangkep? 3) Apakah ada pengaruh penerapan teknik *self management* terhadap kemandirian belajar siswa SMKN 7 Pangkep?

Penelitian ini menggunakan Tindakan Bimbingan dan Konseling terhadap 8 subjek penelitian siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Pangkep. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis persentase.

Berdasarkan hasil penelitian ini, efektivitas teknik *self management* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Pangkep, teknik *self management* yaitu melakukan pengamatan tentang aktivitas yang dilakukan oleh siswa-siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan dengan mengecek lembar observasi yang telah disediakan berdasarkan nomor tempat duduk masing-masing siswa dan analisis data angket dari kedua siklus yang telah dilaksanakan ada pengaruh dari penerapan teknik *self management* karena adanya peningkatan pada tingkat kategori kemandirian belajar siswa, dan menunjukkan peningkatan yang ditandai dengan adanya perubahan pada aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung pada tiap pertemuan mengalami perubahan peningkatan.

Kata kunci : Efektivitas Teknik *self management* kemandirian belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah mengkaruniakan berkah dan kasih sayang-Nya sehingga atas izinnya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dapat terselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa prodi Bimbingan dan Konseling.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tidak lepas tanpa bantuan semua pihak terutama dari dosen pembimbing dan teman-teman seperjuangan ini tidak akan dapat diselesaikan. Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini terutama kepada yang terhormat.

1. Ibu Hj. Zaorah sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahari yang membina STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH.,MH, selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Ibu Salmiati, S.Pd, M.Pd, selaku ketua program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa.
4. Ibu Salmiati, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Nurhidayatullah, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas kesediaannya mendengar keluh kesah penulis setiap menghadapi hambatan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/ ibu Dosen STKIP Andi Matappa yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada kami.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

6. Bapak Drs. Muh Anas, M.Pd, Selaku UPT SMK Negeri 7 Pangkep dan Ibu Irawati Hakim, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling dan seluruh siswa di kelas XI SMK Negeri 7 Pangkep terima kasih atas kesediaannya membantu penulis demi kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun material. Teima kasih atas semua yang telah diberikan demi penulis dan terima kasih atas doa dan restu yang selalu mengiringi penulis sampai penulis bisa sampai ke titik ini.
8. Seluruh keluarga dan sahabat yang senantiasa memotivasi dan selalu mendoakan kelancaran studi sehingga skripsi ini terselesaikan.

Harapan penulis semoga rekan-rekan mahasiswa skripsi yang telah banyak memberikan pertimbangan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini akhirnya penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pangkajene, Oktober 2022
Penulis

FIRDAYANTI NUR RAMADHANI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kategori Rendahnya Tingkat Kemandirian Belajar	46
3.2	Kategori Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Teknik *Self Management*	47
4.1	Hasil Data Tentang Kemandirian Belajar Siswa Siklus I	54
4.2	Hasil Data Tentang Kemandirian Belajar Siswa Siklus II	59
4.3	Hasil Analisis Data Angket Tentang Siswa Yang Tingkat Kemandirian Belajarnya Rendah Dari Pelaksanaan Siklus II	60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Judul** **Halaman**

2.1 Bagan Kerangka Pikir.....36

3.1 Skema Prosedur Penelitian Tindakan.....41

4.2 Perubahan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Setelah Pelaksanaan Tindakan 49

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kisi-kisi Angket Uji Coba	72
2.	Angket Penelitian Uji Coba	73
3.	Analisis Angket Uji Realibilitas Dan Validitas	77
4.	Hasil Analisis Validasi Angket Uji Coba	78
5.	Skenario	81
6.	Kisi-Kisi Angket Setelah Uji Coba	84
7.	Angket Penelitian	85
8.	Lembar Observasi	88
9.	Tabel Hasil Analisis Angket Sebelum Dan Setelah Tindakan Siklus I	92
10.	Tabel Hasil Analisis Angket Sebelum Dan Setelah Tindakan Siklus II	93
11.	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I	94
12.	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II	95

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 15 Oktober 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	**: Khaerun Nisa Taybun, S.Pd.,M.Pd.**	(. . . . . .)
Sekertaris	**: Hasbahuddin , S.Pd.,M.Pd.**	(. . . . . .)
Penguji	**:** 1. A. Zam Immawan Alam, S.H, M.H	(. . . . . .)
	2. Firdha Razak, S.Pd, M.Pd.	(. . . . . .)
Pembimbing	: 1.Khaerun Nisa Taybun, S.Pd.,M.Pd.	(. . . . . .)
	2. Hasbahuddin , S.Pd.,M.Pd	(. . . . . .)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai Negara di dunia saat ini sedang dilanda wabah penyakit menular yang disebabkan oleh suatu virus yang disebut dengan virus corona atau *Covid-19,* Indonesia mengumumkan kasus pertamanya pada bulan Maret tahun 2020 hal ini membuat pemerintah merupakan berbagai kebijakan untuk menimalisir penyebaran virus *Covid-19* di Indonesia salah satu kebijakan yang diterapkan adalah memberlakukan pembatasan *(sosial distancing).* Akibatnya kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah sangat berdampak dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan potensi siswa dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Nurislaminingsih, R (2020) menyatakan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah menyediakan berbagai macam kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga siswa memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan dari lingkungan pendidikan disekolah. Berdasarkan siaran pers Nomor: 137/sipres/A6/VI/2020 mengatakan Tahun ajaran bagi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

menengah di tahun ajaran 2020/2021 akan tetap dimulai pada bulan juli tahun 2020 ini dengan adanya pembatasan sosial ini, berdasarkan surat edaran kemendikbud nomor 4 tahun 2020 proses pembelajaran tetap dilaksanakan melalui pembelajaran dari rumah sehingga kemandirian belajar merupakan perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri, dan dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. serta hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri sedangkan kemandirian belajar merupakan kebebasan peserta didik dalam menentukan tujuan dan arah belajarnya, merencanakan proses dan strategi belajarnya, serta menentukan sumber belajar dan keputusan akademiknya agar tercapai tujuan belajarnya, peserta didik akan berusaha untuk memahami dengan kemampuannya sendiri terlebih dahulu, jika mendapat kesulitan barulah peserta didik akan bertanya ataupun mendiskusikannya baik dengan guru ataupun teman.

Nursalim (2013) menyatakan Teknik *self management* salah satu model dalam *cognitive behavior therapy,* yang melibatkan pemantauan diri*, reinforcement* yang positif, kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri dan penguasaan terhadap rangsangan. *Self-management* dalam terminologi pendidikan dan psikologi, adalah metode, keterampilan dan strategi yang dapat dilakukan oleh individu dalam mengarahkan secara efektif pencapaian tujuan aktivitas yang mereka lakukan, termasuk di dalamnya *goal setting, planning, scheduling, task tracking, self-evaluation, self-intervention, self development.*

Comier (2011) menyatakan *Self Management* adalah strategi perubahan tingkah laku atau kebiasaan dengan pengaturan dan pemantauan yang dilakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

oleh anak sendiri dalam bentuk latihan pemantauan diri, siswa SMK Negeri 7 Pangkep melaporkan bahwa *Self management* mampu meningkatkan kemandirian pada siswa dengan memakai teknik tersebut siswa dilatih secara sadar mau meningkatkan kemandirian mereka serta mampu mengelola perilakunya tersebut untuk menuju pada hasil belajar yang lebih baik.

Kemandirian adalah salah satu aspek penting yang harus ada pada diri siswa. Kemandirian siswa akan membantu siswa tersebut dalam mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya, serta dapat berfungsi secara ideal dalam mengembangkan kemapuan yang dimiliki dengan optimal. Setiap siswa memerlukan kemandirian supaya dapat mengerjakan sesuatu tanpa mengharapkan bantuan orang lain (Supardi 2014: 160-161).

Ani supriyati (2012) menyatakan Belajar mandiri merupakan kemampuan yang tidak banyak berkaitan dengan pembelajaran seperti apa, tetapi lebih berkaitan dengan bagaimana proses belajar tesebut dilaksanakan. Kegiatan belajar mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebih menitik beratkan pada kesadaran belajar seseorang atau lebih banyak menyerahkan kendali pembelajaran kepada diri siswa sendiri, belajar mandiri merupakan suatu bentuk kegiatan belajar yang memberikan keluluasaan kepada siswa untuk dapat memilih atau menetapkan sendiri.

Apabila siswa yang belajar mandiri akan mampu mengantur jadwal belajar sendiri, disiplin untuk mencapai kesuksessan termasuk dalam hal belajar, memilih waktu yang tepat untuk belajar. Siswa yang belajar mandiri juga mampu menetukan metode yang muda dan nyaman untuk belajar, misalnya dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

menggunakan kartu hafalan, membuat ringkasan, dan harus memiliki target dalam belajar misalnya, membaca tiga halaman mengerjakan tiga butir soal dan meringkas satu topik.

Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu upaya dari guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan siswa dalam membantu meningkatkan kemandirian belajarnya melalui belajar mandiri, Pada dasarnya kemandirian sangat dibutuhkan oleh individu untuk membentuk kemandirian yang signifikan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya memberikan pelatihan *self management*. Pelatihan *self management* membantu anak untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyampaikan perilaku ketidakmandirian yang muncul, untuk meningkatkan motivasi anak dalam merubah perilakunya menjadi mandiri, mengkaji seberapa besar kemampuan anak merubah perilakunya, mengingatkan jadwal kegiatan, kapan terakhir perilaku ketidakmandirian muncul dan apa yang telah dilakukan untuk menangani perilaku tersebut serta hingga memberikan anak kepercayaan diri karena mampu mengontrol manifestasi perilaku ketidakmandiriannya, dengan pelatihan *self management* yang baik maka kemandirian anak akan meningkat. untuk meningkatkan motivasi anak untuk, mengkaji kemampuan anak, sehingga anak memiliki kepercayaan diri karena mampu mengontrol manifestasi perilaku ketidakmandiriannya.

Berdasarkan survei awal pada tanggal 8 – Juli – 2021 dari hasil observasi di SMK Negeri 7 Pangkep ditemukan fenomena masih adanya siswa yang belum memiliki kemandirian belajar, kemandirian berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti sama dengan guru bimbingan dan konseling menyatakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

bahwa di sekolah tersebut memang memiliki siswa yang belum mampu untuk belajar mandiri dan rendah kemandirian belajar siswa di sekolah tersebut.

Ketergantungan siswa terhadap guru mengakibatkan siswa tidak percaya diri pada kemampuannya sendiri untuk dapat berpartisipasi dalam belajar sehingga hanya mengandalkan kemampuan siswa lain yang memang sudah terbiasa aktif dikelas. Hal ini berdampak pada kasus mencontek yang terjadi ketika mengerjakan latihan dan ujian merupakan salah satu faktor pendukung kurangnya kemandirian belajar pada siswa, masih berpusat kepada guru sehingga siswa hanya menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru tanpa ikut serta aktif dalam proses pembelajaran.

Tingkat kemandirian belajar siswa SMK Negeri 7 Pangkep masih dalam kategori kurang rendah karena berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru BK dapat diketahui masih ada siswa yang tingkat kemandirian belajarnya masih rendah oleh karena itu *Self Management* adalah strategi perubahan tingkah laku atau kebiasaan dengan pengaturan dan pemantauan yang dilakukan oleh anak sendiri dalam bentuk latihan pemantauan diri, siswa SMK Negeri 7 Pangkep melaporkan bahwa *Self management* mampu meningkatkan kemandirian pada siswa dengan memakai teknik tersebut siswa dilatih secara sadar mau meningkatkan kemandirian mereka serta mampu mengelola perilakunya tersebut untuk menuju pada hasil belajar yang lebih baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

B. Perumusan dan pemecahan masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang indetifikasi masalah diatas maka dapatdirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan teknik *self management* SMK Negeri 7 Pangkep?
2. Bagaimana gambaran tingkat kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *self management* SMK Negeri 7 Pangkep?
3. Apakah ada pengaruh penerapan teknik *self management* terhadap kemandirian belajar siswa SMK Negeri 7 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan teknik *self management* SMK Negeri 7 Pangkep.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *self management* SMK Negeri 7 Pangkep.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh penerapan teknik *self management* terhadap kemandirian belajar siswa SMK Negeri 7 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

D. Manfaat hasil penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan dan konseling mengenai hubungan antara manajemen diri dengan tingkat kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. siswa

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa agar dapat mengetahui pentingnya manajemen diri dengan baik bagi dirinya sehingga dapat menunjang tingkat kemandirian belajar diri siswa.

b. Guru

Sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling, dalam penerapan program studi dalam meningkatkan kemandirian belajar.

c. Sekolah

Dapat membantu pihak sekolah dan guru pembimbing untuk lebih mengarahkan dan membantu siswa dalam memanajemen diri dengan baik dan meningkatkan kemandirian belajar diri siswa dalam pencapaian hasil belajar yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Teknik *Self Management*

Teknik *Self Management* merupakan salah satu teknik yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada peserta didik di SMK Negeri 7 Pangkep. Teknik *Self Management* merupakan salah satu model dalam *cognitive-behavior theraphy, self Management* meliputi pemantuan diri (*self-monitoring*), *reinforcement* perilaku yang positif (*self-reward*), kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*self-contracting*), dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*). *Components of Self Management: self- monitoring, self-evaluation, self-reinforcment, and self instruction.*

Afolayan, J. A,(2015) menyatakan bahwa teknik *self management* adalah cara pengatur diri, motivasi diri, pegaturan diri, pengendalikan diri dan meningkatkan diri dalam merencanakan kehidupan sehubungan dengan apa yang perlu dilakukan. Teknik *self Management* yang di sebutkan dalam penelitian ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan *self regulation* sehingga mereka dapat menyesuaikan rencana tindakannya.

Nurhidayatullah, N.(2019) *self management* menyatakan bahwa sama artinya dengan kemampuan diri dan mengarahkan diri, kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan maladaptif atau penyimpangan kepribadian. Dalam penggunaan srategi ini diharapkan konseli dapat mengatur, memantau dan mengevaluasi dirinya sendiri untuk mecapai perubahan kebiasaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

tingkah laku yang lebih baik.

Banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tentang teknik *self management,* diantaranya menurut Cormier (2011:44) menjelaskan bahwa "*self management"* adalah suatu proses dimana individu mengarahkan perubahan tingkah laku mereka sendiri dengan satu strategi atau kombinasi strategi.

Menurut Para ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai *self Management:*

a. Cormier (Alamri, 2015)
   Self Management adalah suatu strategi pengubahan perilaku yang dalam prosesnya konseli mengarahkan perubahan perilaku sendiri dengan suatu teknik atau kombinasi teknik terapeutik.
b. Richard Nelson Jones (2011)
   Self Management adalah melibatkan dan membantu klien untuk mengamati perilakunya, menetapkan tujuan bagi dirinya sendiri, mengidentifikasi penguat yang cocok, merencanakan graded steps (langkah-langkah yang diberi nilai) untuk mencapai tujuannya, dan menetapkan kapan menerapkan konsekuensi.
c. Menurut Kanar (2011)
   Self Management adalah kualitas personal dari disiplin diri atau kontrol diri. Orang-orang yang memanajemen diri dengan baik adalah orang-orang yang dapat memotivasi diri sendiri.
d. Muhammad Nursalim (2013)
   Self Management merupakan suatu kemampuan untuk menagtu berbagai unsur di dalam diri individu seperti pikiran, perasaan, dan perilaku, selain itu *self management* juga bermanfaat untuk merapikan diri individu seperti pikiran, perasaan, perilaku individu dan juga lingkungan sekitarnya lebih memahami apa yang menjadi prioritas, tidak membedakan dirinya dengan orang lain. Menetapkan tujuan yang ingin dicapai dengan menyusun berbagai cara atau langkah demi mencapai apa yang menjadi harapan dan belajar mengontrol diri untuk merubah pikiran dan perilaku menjadi lebih baik dan efektif.

Dapat dikatakan *self management* adalah suatu tindakan dimana kita akan membuat diri untuk menjadi lebih baik dalam mengendalikan dirinya. Dari hasil pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *self management* itu adalah suatu cara mengelola diri atau suatu usaha memotivasi diri. *Self management* sangat diperlukan bagi manusia agar dapat menjadi manusia yang mempunyai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

manfaat bagi kehidupan sehari-hari khususnya bagi siswa yang tinggal di asrama, karena lebih banyak kegiatan-kegiatan yang harus diikuti.

Penelitian ini teknik *self management* lebih difokuskan pada siswa-siswa yang mengalami proktasinasi akademiknya agar siswa mampu mengatur tingkat kemandirian belajar dengan baik dalam menjalankan berbagai kegiatan. *Self management* akan ditingkatkan di dalam diri dengan dorongan dan motivasi. Pada saat individu mampu mengendalikan pikiran, perasaan, dan juga tingkah lakunya maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa seseorang tersebut memiliki *self management* yang baik di dalam dirinya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa *Management Self* adalah proses dimana konseli mengarahkan perubahan tingkah laku mereka sendiri, dengan menggunakan keterampilan yang diperoleh dalam sesi konseling.

2. Tujuan Teknik *Self Management*

Self management Warsito (2010). Merupakan teknik pengelolahan diri, agar individu secara teliti dapat menempatkan diri dalam situasi-situasi yang menghambat tingkah lakuyang hendak peserta didik hilangkan dan belajar untuk mencegah timbulnya perilaku atau masalah yang tidak dikehendaki dalam arti individu dapat mengelola pikiran, perasaan dan perbuatan mereka sehingga mendorong pada pengindraan terhadap hal-hal yang baik dan benar, Adapun tujuan *Self Management.*

a. Memberikan peran yang lebih aktif pada siswa dalam proses konseling.

b. Keterampilan siswa dapat bertahan sampai diluar sesi konseling.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

observasi, angket, skenario dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa menunjukkan kemandirian belajar siswa menggunakan tahap – tahap *self management.*

C. Kerangka Pikir

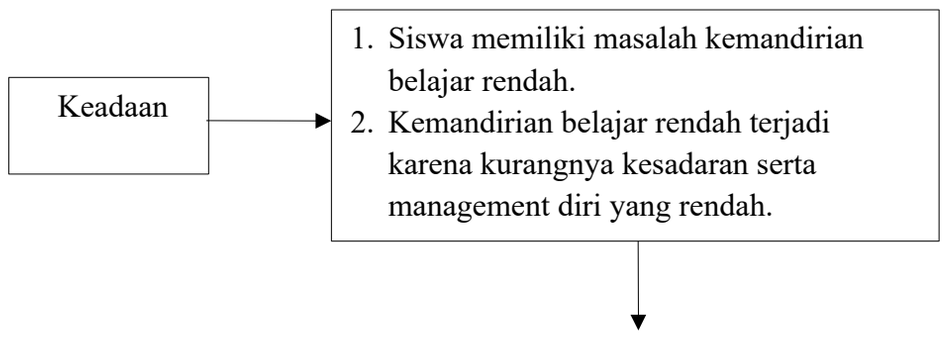
Penelitian ini berawal dari permasalahan siswa yang kurang mandiri dalam belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik kurang percaya diri, masih bergantung pada orang lain, belum bisa bertanggung jawab, belum mampu mengatur belajar secara efektif, belum bisa mengambil keputusan untuk menghadapi masalah kemandirian belajar. Kemandirian siswa khususnya dalam belajar akan membawa siswa terus menerus mencari ilmu tanpa harus menunggu pemberian dari guru di sekolah. Oleh karena itu kemandirian belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kemampuan siswa menyelesaikan berbagai tugas dan latihan, merupakan salah satu gambaran bahwa siswa tersebut memiliki kemandirian belajar. Kemampuan belajar yang sungguh-sungguh, tekun dan pantaang menyerah akan mendapatkan prestasi yang dicapai oleh siswa tersebut.

Dari penjabaran tersebut, maka teknik *self management* dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar. Seperti keingintahuan terhadap pengetahuan baru, dan hasrat pribadi untuk maju, hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan teknik *self management,* siswa akan memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Siswa juga dapat saling bertukar pikiran, pendapat dengan orang lain sehingga dapat memacu individu untuk berkembang.

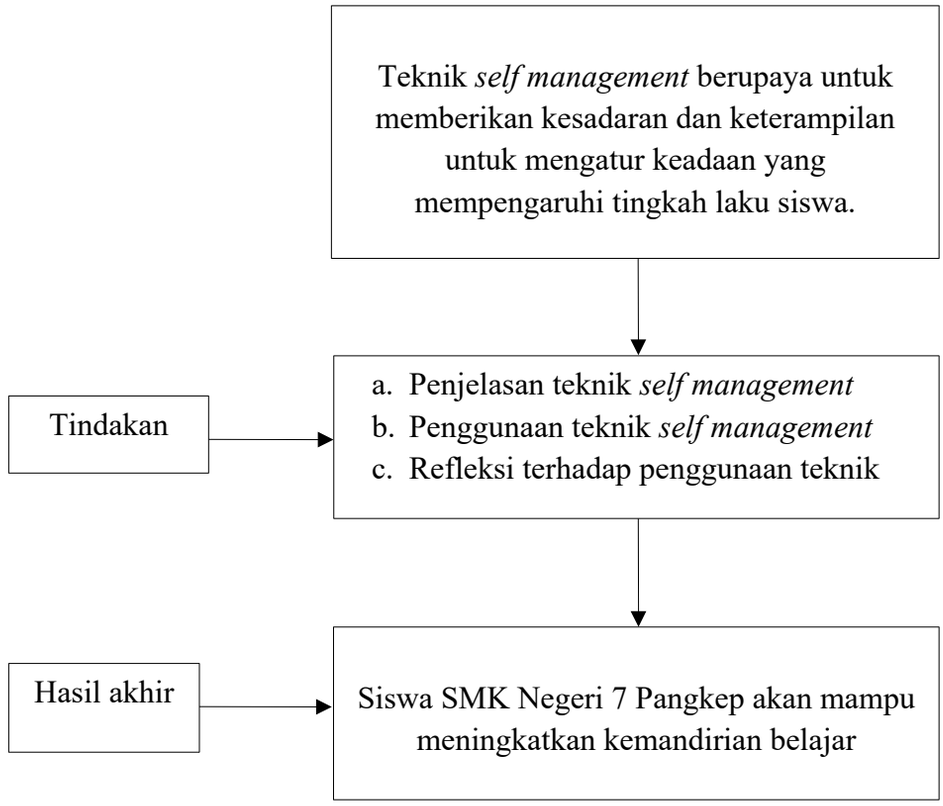
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

Ciri khas teknik *self management* itu sendiri adalah membahas topik-topik yang sifatnya umum. Pengelolaan pikiran, pengaturan tenaga, pengaturan waktu, dan pengaturan tempat merupakan topik umum atau masalah yang dialami oleh semua dalam mengatur dan mengelola diri individu itu sendiri. Tujuan umum dalam teknik *self management* adalah melatih kemampuan bersosialisasi siswa terutama kemandirian belajar sehingga dapat mengembangkan kecerdasan pikiran, menambah kreatifan pengetahuan siswa, dan dengan rasa kemasyarakatan dapat melatih kemandirian belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, maka teknik *self management* dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Teknik *self management* ini mengajarkan siswa untuk mengembangkan aspek kognitif dalam mendorong diri siswa, mengendalikan kemampuan pribadi siswa, dan mengembangkan berbagai segi kehidupan agar lebih sempurna dan lebih baik. Dari uraian tersebut maka nampak jelas bahwa teknik *self management* dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut di atas berikut bagan kerangka pikir.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA



Gambar 2.1 Bagan kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertayaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Teknik *self managemen*t efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa selama masa pandemik di SMK Negeri 7 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitia kualitatif dengan menggunakan penelitian Tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) tentang teknik *self management* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMK Negeri 7 Pangkep.

Menurut Imam Tadjri (2012) PTBK merupakan penelitian kolaboratif yaitu suatu penelitian kerjasama antara konselor dengan teman sejawatnya. Sedangkan menurut Dede Rahmat Hidayat & Aip Badrujaman (2012) mengatakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling tentang teknik *self management* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMK Negeri 7 Pangkep.

Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman (2011) mengemukakan bahwa prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai. Secara rinci rancangan prosedur penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Perencanaan *(planning)*: adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:
    a. Membuat skenario perlakuan
    b. Menentukan waktu pelaksanaan tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

c. Menyiapkan perangkat proses teknik *self management*

d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat teknik *self management* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa

e. Mendesain angket yang digunakan sebagai alat evaluasi

b) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario tindakan yang telah direncanakan sebagai berikut:

a. Guru bimbingan dan konseling memberikan materi tentang proses teknik *self management*

b. Kegiatan inti

1) Siswa memperhatikan penjelasan tentang teknik *self management*

2) Siswa kemudian melaksanakan *teknik self management*

3) Siswa menarik kesimpulan dari proses teknik *self management*

4) Pada penutup, guru bimbingan dan konseling memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa.

c) Observasi *(monitoring)*

Observasi yang dilakukan SMK Negeri 7 Pangkep terhadap kondisi kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian selama tindakan berlangsung, baik dari situasi kelas, perilaku dan sikap peserta didik dan melakukan pengambilan data dengan menggunakan dengan cara mengisi lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti, observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dalam kelas terhadap perhatian siswa dalam melaksanakan teknik *self management.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

d) Analisis Data dan Refleksi

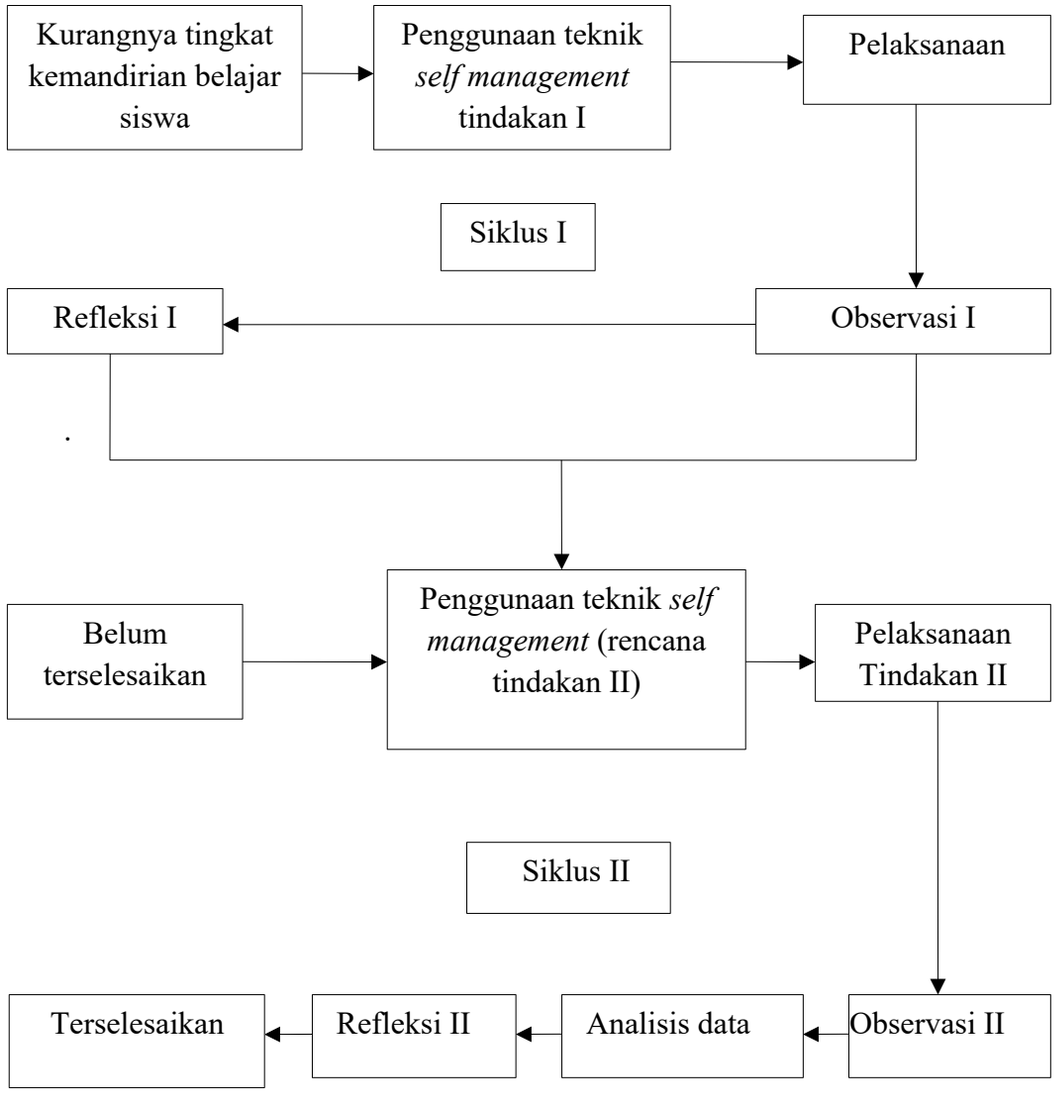
Refleksi yang dilakukan yang harus didasarkan pada data-data yang didapat dalam penelitian. Data hasil penelitian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan berpengaruh pada penyelesaian masalah. Dalam melakukan refleksi langkah pertama yang harus kita lakukan adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian tindakan bimbingan konseling meliputi beberapa kegiatan, yaitu :

1) Kegiatan pertama adalah menggolongkan berbagai macam data yang ada kepada kategori-kategori tertentu. Dalam PTBK, katagori dapat mengacu kepada indikator keberhasilan, baik proses maupun hasil penelitian.
2) Kegiatan kedua adalah menyusun berbagai data dalam tiap kategorinya sehingga memberikan informasi yang mengenai indikator keberhasilan. Penyusun data ini dapat dilakukan melalui tabulasi data atau melakukan reduksi data.

Refleksi dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling dilakukan setelah berbagai macam data terkumpul. Refleksi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian tindakan dalam mengatasi masalah, dalam hal ini yaitu masalah kemandirian belajar. Apabila pada siklus tindakan I masalah belum terselesaikan/belum ada perubahan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Tetapi jika sudah terdapat perubahan dan masalah sudah terselesaikan, maka siklus dihentikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

Adapun skema prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian Tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

B. Subjek penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Pangkep berjumlah 8 orang dalam penelitian ini adalah cara meningkatkan kemandirian belajar siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 7 Pangkep yang terletak di Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Desain penelitian meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus memuat tindakan yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

   1) Perencanaan

   Kegiatan perencanaan ini meliputi tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Rancangan harus dilakukan bersama antara guru yang akan melakukan tindakan dan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan. Kegiatan perencanaan tindakan meliputi:

   1. Membuat skenario perlakuan
   2. Menyusun dan menyiapkan lembar format observasi mengenai teknik *self management/* kemandirian belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan bimbingan dan konseling tentang Efektivitas teknik *self management* untuk meningkatkan kemandirian belajar, yang dilaksanakan dalam 2 siklus, adapun rincian kegiatan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1) Gambaran Pelaksanaan teknik *Self Management* SMK Negeri 7 Pangkep?

pada kegiatan *self management* pertama-tama konselor menjelaskan tujuan dan mekanisme kegiatan. Tujuan konselor disini ingin mengadakan penelitian selama 3 minggu setelah itu konselor menjelaskan bahwa selama kegiatan belangsung ada beberapa kegiatan yang ingin dicapai yaitu:

1. Pedoman observasi untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan teknik *self management* yang dilakukan pada kelas akuntansi
2. Menjelaskan teknik *self management*
3. Membagikan lembaran Angket kepada siswa
4. Membagikan lembaran kerja peserta didik

2) Gambaran tingkat kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *self management* SMK Negeri 7 Pangkep?

Analisis data menunjukkan sebelum diberikan teknik *self management* adanya penurunan kategori misalkan kemandirian belajarnya rendah maka konselor memberikan layanan teknik *self management* kepada siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar setelah diberikan tidak terjadi perubahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

kategori atau dalam artian tetap berada pada kategoti tinggi. Tujuan dari implementasi teknik *self management* adalah untuk memperdayakan konseli untuk dapat menguasai dan mengelolah tingkat kemandirian belajar siswa untuk mendorong tingkat kemandirian terhadap hal-hal yang baik dan benar.

3) Pengaruh penerapan teknik self management terhadap kemandirian belajar siswa SMK Negeri 7 Pangkep?

Berdasarkan analisis data angket dari kedua siklus yang telah dilaksanakan ada pengaruh dari penerapan teknik *self management* karena adanya peningkatan pada tingkat kategori kemandirian belajar siswa, dan menunjukkan peningkatan yang ditandai dengan adanya perubahan pada aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung pada tiap pertemuan mengalami perubahan peningkatan.

1. Siklus

Kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus I yaitu:

a. Perencanaan *(Planing)* 1

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat skenario perlakuan dengan bimbingan menggunakan teknik *self management.*
2. Menentukan jumlah siklus, yaitu dua siklus dengan satu siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan.
3. Menata setting untuk Efektivitas teknik *self management*
   a. Tempat pelaksanaan : Ruangan Kelas XI Akuntansi
   b. Perlengkapan : Kertas dan Pulpen

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

4. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi siswa pada saat pelaksanaan teknik *self management* dalam meningkatkan kemandirian belajar.
5. Mendesain angket yang digunakan sebagai alat evaluasi untuk siswa.

b. Pelaksanaan tindakan *(acting)* I

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario tindakan, dimana pada siklus I ini terdiri atas dua tahapan yang telah direncanakan sebagai berikut:

1) Tahap pertama dan Pertemuan ke I

Rabu 06 Juli 2022

a) Kegiatan awal persiapan

1. Guru bimbingan dan konseling mendahulukan dengan mengucapkan salam dan berdoa'a.
2. Membangun rapport dan menanyakan kabar siswa dan memperkenalkan diri.
3. Guru bimbingan dan konseling menjelaskan tujuan–tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan bimbingan ini, dimana kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar.

b) Kegiatan inti

1. Guru konseling membagikan angket kepada siswa untuk di isi.
2. Guru bimbingan dan konseling menjelaskan tentang teknik *self management* dan langkah-langkah pelaksanaanya.
3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru bimbingan dan konseling tentang cara melaksanakan teknik *self management,* siswa mempertayakan apabila

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

ada hal yang kurang dimengerti. Sambil mencoba mendapatkan gambaran tentang teknik *self management* sekaligus menciptakan minat yang kuat untuk mempraktikannya.

4. Siswa memulai proses teknik *self management* dengan sengaja mengamati tingkah lakunya sendiri serta mencatatnya dengan teliti, catatan ini dapat menggunakan daftar atau catatan observasi kualitatif.
5. kemudian siswa membandingkan hasil catatan tingkah laku dengan target tingkah laku yang telah dibuat oleh siswa.
6. Selanjutnya siswa mengatur dirinya sendiri, memberikan penguatan, menghapus, dan memberikan hukuman pada diri sendiri.

c) Penutup

Sebelum menutup kegiatan guru bimbingan dan konseling mengemukakan waktu akan habis, dan mengkonfirmasi pertemuan selanjutnya dan akan membahas kegiatan berikutnya dan berdoa dan salam.

2) Pertemuan Ke II

Selasa 12 Juli 2022

a) kegiatan awal terdiri atas:

1. Mengucapkan salam
2. Seperti pada tahap sebelumnya dalam setiap awal pertemuan guru bimbingan dan konseling mngawali kegiatan dengan membangun rapport hal ini bertujuan agar lebih rileks dalam mengikuti kegiatan.

b) kegiatan inti

1. Guru bimbingan dan konseling menjelaskan tentang teknik *self management*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

Dan langkah – langkah pelaksanaannya.

2. Siswa memulai proses teknik *self management* dengan sengaja mengamati tingkah lakunya sendiri serta mencatatnya dengan teliti. Catatan ini dapat menggunakan daftar atau catatan observasi kualitatif.
4. Kemudian siswa membandingkan hasil catatan tingkah laku dengan target tingkah laku yang telah dibuat oleh siswa.
5. Selanjutnya guru bimbingan dan konseling mempersilahkan siswa untuk menceritakan masalahnya.

c) Penutup

Sebelum mengakhiri siklus I terlebih dulu siswa diberikan kembali angket untuk diisi.

c. Observasi *(monitoring)* I

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti dibantu oleh teman selama kegiatan konseling kelompok berjalan baik peserta didik antusias dengan kegiatan konseling kelompok dan mereka sudah mulai menyadari pengamatan tentang aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan dengan mengecek lembar observasi yang telah disediakan berdasarkan nomor tempat duduk masing – masing siswa. Serta mencatat segala sesuatu yang dianggap penting yang terjadi selama kegiatan pelaksanaanya kegiatan berlangsung. Dari hasil analisis lembar observasi pada siklus I, ternyata dari dua tahap yang telah dilakukan menunjukkan perubahan pada tahap I, dan II dapat dilihat dari partisipasi siswa pada tabel berikut ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan penelitian mengenai " Efektivitas teknik *self management* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa selama masa pandemic SMK Negeri 7 Pangkep" Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Pelaksanaan teknik *Self Management* SMK Negeri 7 Pangkep?
    a) Tahap Awal
    b) Tahap Peralihan
    c) Tahap Inti
    d) Tahap Tarminasi
2. Gambaran tingkat kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *self management* SMK Negeri 7 Pangkep?

    Analisis data menunjukkan sebelum diberikan teknik *self management* adanya penurunan kategori misalkan kemandirian belajarnya rendah namun diberikan teknik *self management* adanya tingkat kemandirian belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi.
3. Pengaruh penerapan teknik self management terhadap kemandirian belajar siswa SMK Negeri 7 Pangkep?

    Berdasarkan analisis data angket dari kedua siklus yang telah dilaksanakan ada pengaruh dari penerapan teknik *self management* karena adanya peningkatan pada tingkat kategori kemandirian belajar siswa, dan menunjukkan peningkatan yang ditandai dengan adanya perubahan pada aktivitas siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

selama pemberian tindakan berlangsung pada tiap pertemuan mengalami perubahan peningkatan.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru bimbingan dan konseling menggunakan teknik ini lebih intensif sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar.
2. Sebaiknya guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 7 Pangkep agar kiranya dapat lebih mengoptimalkan kegiatan-kegiatan bimbingan agar siswa yang mengalami masalah dapat teratasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan teknik *self management* sebagai bahan referensi agar kedepannya bisa lebih baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

DAFTAR PUSTAKA

Annisa. (2018). Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan kemandirian belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Afolayan, J. A, & Falaye, A. 2015. Self Management Techniques and Disclosure of Sero Status. *Journal of Education and Practice*. Vol.6, No.18. : 72-80.

Ani Supriyati. (2012). *"Upaya Peningkatan Aspek Self Management dalam Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok"*. Jurnal: Unesa.

Cormier. (2011). *"Praktik Konseling Teknik Self Management"*.

Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman (2011). *"Pendekatan dan Jenis Penelitian"*.

Jawwad dan Ahmad Abdul. (2014), *Faktor-Faktor Management Diri,* Bandung: Savei Generation.

Kristinawati, Elita dkk. (2013) *"Penerapan Srategi Self Management untuk Meningkatkan kedisiplinan Worship pagi di Sekolah Berasrama"*. Jurnal Bk Unesa.

Makhfud. (2011). *Self Management* dengan Ciri-Ciri untuk meningkatkan Kemandirian belajar peserta didik kelas VII MTsN Karanggede Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012.

Monica dkk. (2015/2016). "Efektivitas Layanan Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self Management* untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar Pada Peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*

Nurhidayatullah, (2019). Penerapan teknik self management untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri 12 Makassar Educandum,*5*(1), 180-187.

Nurislaminingsih, R. (2020). Layanan pengetahuan tentang *COVID-19* di lembaga informasi. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan informasi, 4*(1), 19-38.

Nurzaakiyah, Siti dan Nandang Budiman. (2018). "Teknik Self-Management dalam Mereduksi Body Dysmorphic Disorder".

Putri, Amalia. 2020/2021. Penyakit Menular & Virus Corona.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

Primatahta.Lintang Satrianita, et al. *Hubungan antara Academic Goal Orientation dengan kemandirian Belajar Pada Siswa SMA 3 Temanggung*. 2016 PhD Thesis. Universitas Negeri Semarang.

Suswanto. Insa.(2016) "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management untuk membantu kemantangan karir siswa SMK." *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia.*

Suwardani, dkk. (2014). "Penetapan Konseling Behavioral dengan *Teknik Self Management untuk Meningkatkan Konsep Diri".* E-Jurnal Undiksa.

Suharsimi, Arikunto. "metedeologi penelitian". *Yogyakarta: Bina Aksara* (2012)

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.*

Warsito, Hada dkk. (2010). "Penggunaan Strategi Self Management untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri di Lingkungan Pesantren". Jurnal: Unesa.

Wiwik Setiyani. (2018). "Keragaman Perilaku Beragama". Dari situs web: http://jurnal.um-palembang.ac.id/bora/*selfmanagement*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET SEBELUM UJI COBA LAPANGAN

Variabel	Indikator	Aspek yang Dinilai	NOMOR PERNYATAAN		Jumlah
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Kemandirian Belajar	Percaya diri	a.Tidak bergantung kepada orang lain.	1,3,35,39,40	12,16,20	8
		b.Memiliki keberanian untuk bertindak.	6,7,27,43	26,28,49	7
		c.Yakin terhadap diri sendiri.	29,36,50	5,34,42	6
	Tanggung Jawab	a.Memiliki kesadaran diri belajar.	4,8,19,38	25	5
		b.Mengerjakan semua tugas yang diberikan guru.	10,14,21,41	2,13,18	7
		c.Ikut aktif dan bersungguh – sungguh dalam belajar	11,37,47	45	4
	Inisiatif Untuk belajar	a.Belajar dengan keinginan sendiri.	44	9,15	3
		b.Bertanya atau menjawab tanpa disuruh oleh guru.	24,48	32,33	4
		c.Aktif belajar mencari sumber referensi lain dalam belajar tanpa disuruh guru.	17,22,46	23,30,31	6
	Jumlah		29	21	50

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

Lampiran 2

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

(STKIP) ANDI MATAPPA 2022

A. IDENTITAS DIRI

Nama :
Kelas :
NIS :

B. PETUNJUK

1. Baca dan pahami setiap pernyataan
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
3. Berilah tanda **(√)** pada pilihan jawaban dari pernyataan yang anda pilih
4. Adapun pilihan jawaban yang anda pilih
   SS : apabila pernyataan sangat sesuai dengan keadaan anda.
   S : apabila pernyataan setuju dengan keadaan.
   CS : apabila pernyataan cukup setuju dengan keadaan anda rasakan.
   TS : apabila pernyataan tidak setuju dengan keadaan yang anda rasakan .
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai atau kedudukan anda di sekolah

C. CONTOH

Pernyataan	SS	S	CS	TS
saya tidak suka menunda suatu tugas	√			

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS
1	Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar yang lain yang saya butuhkan				
2	Sesudah ulangan atau tes, saya membiarkan begitu saja soal-soal ulangan tersebut, dan saya tidak peduli apakah saya sudah bisa menjawab atau tidak.				
3	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja				
4	Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua				
5	Ketika bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka kesempatan itu saya biarkan saja, meskipun ada materi pelajaran yang belum saya pahami				
6	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran, saya bertanya kepada orang lain				
7	Saya meminjam alat tulis menulis atau peralatan belajar lainnya kepada teman				
8	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat				
9	Saya baru belajar kalau situasi memungkinkan				
10	Saya memberikan saran atau usul kepada bapak/ibu guru apabila dipersilahkan				
11	Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit, saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain				
12	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari bapak/ibu guru langsung saya kerjakan kapan saja saya mau				
13	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)/tugas yang diberikan bapak/ibu guru sewaktu-waktu dan kapanpun, sesuka hati saya				
14	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR)/tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru tepat waktu				
15	Apabila ada pekerjaan rumah (PR)/tugas saya mengumpulkan tugas tersebut sewaktu-waktu atau kapanpun yang penting mengumpulkan				
16	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar				
17	Saya tidak akan berusaha mencari buku-buku perpustakaan untuk membantu dan memahami				
18	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)/tugas dibantu oleh orang lain				
19	Saya merasa bahwa semua pelajaran itu penting dan ada Gunanya				
20	Saya suka meminjam buku catatan milik teman untuk disalin di rumah				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

21	Ketika ketahuan lalai mengerjakan pekerjaan rumah (PR) saya malu				
22	Orangtua melengkapi buku-buku yang menjadi sumber belajar saya				
23	Orangtua akan menegur kesalahan saya pada saat tidak ada orang lain.				
24	Apabila guru memberikan pertayaan biasanya saya menjawab tanpa disuruh				
25	Dengan tulus hati orangtua mendampingi saya setiap belajar				
26	Saya sering tidak bertanggung jawab atas diberikan tugas kepada orang tua				
27	Saya puas bila dapat mengambil keputusan untuk kegiatan saya sendiri				
28	Saya tidak mau meminjam alat tulis menulis atau peralatan lain				
29	Walaupun prestasi saya baik tidak berharap untuk diberikan hadiah				
30	Orangtua peduli untuk membelikan buku-buku refrensi yang saya butuhkan				
31	Saya pergi ke perpustakaan hanya jika diminta oleh guru				
32	Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, maka kesempatan itu saya biarkan sebelum saya pahami				
33	Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencontek dari buku atau melirik pekerjaan teman				
34	Saya mudah lupa dengan materi yang sudah saya pelajari				
35	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas sekolah dengan diri sendiri				
36	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan materi				
37	Ketika jam pelajaran kosong saya menggunakan waktu tersebut untuk bermain dengan belajar bersama teman-teman				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

38	Saya senang mencari informasi melalui internet				
39	Bila guru berhalangan hadir, saya tetap mempelajari materi pelajaran sendiri				
40	Saya lebih senang belajar bersama teman-teman saya				
41	Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu				
42	Saya membandingkan cara belajar saya dengan cara belajar teman lainnya				
43	Bila ada materi yang tidak saya pahami, saya menghubungi teman				
44	Sebelum berangkat sekolah, saya belajar materi yang akan dipelajari dikelas				
45	Saya gelisah bila akan menghadapi ujian				
46	Saya mencari berbagai sumber untuk menjawab tugas yang diberikan				
47	Saya menjawab soal – soal untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi, yang saya pelajari				
48	Saya merasa cemas ketika menghadapi tugas yang sulit				
49	Saya mudah lupa dengan materi yang sudah saya pelajari				
50	Saya melakukan segala sessuatu tanpa ragu-ragu dan tidak mudah putus asa				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

DOKUMENTASI





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA

RIWAYAT HIDUP



Firdayanti Nur Ramadhani, lahir di Pangkajene Kabupaten Pangkep pada Tanggal 02 Desember 2000, Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan **Lukman, Hs** dan **Irmawati.** Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 10 Bontomangape Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Pangkajene dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Pangkajene sampai tahun 2018. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan SI Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa jurusan pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling dengan jenjang Pendidikan Srata Satu (I), Sampai sekarang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2wxtAZywhfAgZ1cnCEWdlA